

**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PERKARA IZIN
POLIGAMI SEBAB CALON ISTRI KEDUA HAMIL DI LUAR NIKAH
PERSPEKTIF *SADD AL-DZARI'AH*
(Studi Perbandingan Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr dan
3971/Pdt.G/2021/PA.Kab.Kdr)**

Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Magister
dalam Program Studi Hukum Keluarga Islam



Oleh

Irfan Mufida

NIM: 24507009

**PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
(UIN) SYEKH WASIL KEDIRI
2026**

**ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PERKARA IZIN
POLIGAMI SEBAB CALON ISTRI KEDUA HAMIL DI LUAR NIKAH
PERSPEKTIF *SADD AL-DZARI'AH***

**(Studi Perbandingan Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr dan
3971/Pdt.G/2021/PA.Kab.Kdr)**

TESIS

Diajukan kepada

Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri
untuk memenuhi salah satu persyaratan
dalam menyelesaikan program Magister Hukum

Oleh

IRFAN MUFIDA

NIM. 24507009

PASCASARJANA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

(UIN) SYEKH WASIL KEDIRI

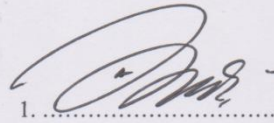
2026

PERSETUJUAN

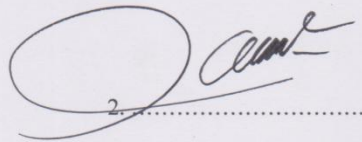
Tesis ini dengan judul “Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Perkara Izin Poligami Sebab Calon Istri Kedua Hamil di Luar Nikah Perspektif *Sadd Al-Dzari'ah* (Studi Perbandingan Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/Pa.Kdr dan 3971/Pdt.G/2021/Pa.Kab.Kdr)” oleh Irfan Mufida telah disetujui untuk diajukan pada ujian tesis Program Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri

Dosen Pembimbing

Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I.
NIP. 197706052006041002


1.

Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.H.I.
NIP. 197009042003121002


2.

Kediri, 12 Februari 2026

NOTA DINAS

Kediri, 12 Februari 2026

Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Bimbingan Tesis

Kepada Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Syekh Wasil Kediri
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Memenuhi permintaan Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri untuk membimbing penyusunan Tesis mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Irfan Mufida

NIM : 24507009

Judul : Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Perkara Izin Poligami Sebab Calon Istri Kedua Hamil di Luar Nikah Perspektif *Sadd Al-Dzari'ah* (Studi Perbandingan Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/Pa.Kdr dan 3971/Pdt.G/2021/Pa.Kab.Kdr)

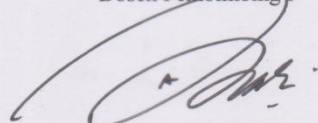
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, kami sependapat bahwa Tesis tersebut telah memenuhi syarat sebagai kelengkapan ujian akhir Sarjana Strata Dua (S-2).

Bersama ini kami lampirkan berkas naskah Tesis, dengan harapan dapat diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Demikian atas perhatian Bapak Direktur Pascasarjana, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing I



Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I.
NIP. 197706052006041002

Dosen Pembimbing II



Dr. H. Alham Thohari, S.H., M.H.I.
NIP. 197009042003121002

NOTA PEMBIMBING

Kediri, 14 April 2026

Lampiran : 4 (empat) berkas
Hal : Penyerahan Tesis

Kepada Yth. Direktur Pascasarjana
UIN Syekh Wasil Kediri
Jl. Sunan Ampel 07 Ngronggo Kediri
Di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bersama ini saya kirimkan berkas Tesis mahasiswa:

Nama : Irfan Mufida
NIM : 24507009
Judul : Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Perkara Izin Poligami Sebab
Calon Istri Kedua Hamil di Luar Nikah Perspektif *Sadd Al-Dzari'ah*
(Studi Perbandingan Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/Pa.Kdr dan
3971/Pdt.G/2021/Pa.Kab.Kdr)

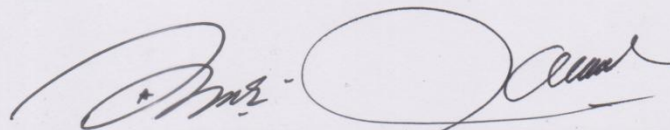
Setelah diperbaiki materi dan susunannya, sesuai dengan petunjuk dan arahan serta saran yang telah diberikan dalam sidang munaqosah yang dilaksanakan pada tanggal 06 Maret 2026 kami dapat menerima dan menyetujui hasil perbaikannya.

Demikian atas perhatian Bapak Direktur Pascasarjana, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I.
NIP. 197706052006041002

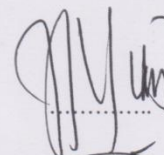
Dr. H. Ilham Thohari, S.H., M.H.I.
NIP. 197009042003121002

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis dengan judul “Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Perkara Izin Poligami Sebab Calon Istri Kedua Hamil di Luar Nikah Perspektif *Sadd Al-Dzari’ah* (Studi Perbandingan Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/Pa.Kdr dan 3971/Pdt.G/2021/Pa.Kab.Kdr)” ini telah diperbaiki sebagaimana mestinya dapat disahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Hukum (M.H.) Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri pada tanggal 14 April 2026.

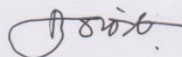
Tim penguji:

1. Dr. Zayad Abd. Rahman, M.H.I. (Ketua Sidang)
NIP. 197312162005011002
2. Dr. Moh. Shofiyul Huda MF, M.Ag. (Penguji Utama)
NIP. 197607082003121003
3. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. (Penguji 1)
NIP. 197706052006041002
4. Dr. H. Ilham Tohari, M.H.I. (Penguji 2)
NIP. 197009042003121002



Kediri, 14 April 2026

Mengetahui
Direktur Pascasarjana
UIN Syekh Wasil Kediri



Prof. Dr. H. Moh. Asror Yusuf, M.Ag
NIP. 197506132003121004

MOTTO

تَصْرُفُ الْإِمَامِ عَلَى الرَّعِيَّةِ مُنَوِّطٌ بِالْمَصْلَحَةِ¹

Artinya: Tindakan imam (pemimpin/hakim) terhadap rakyatnya (pencari keadilan) harus berorientasi pada kemaslahatan.

إِنَّ الْمُقْسِطِينَ عِنْدَ اللَّهِ عَلَى مَنَابِرٍ مِنْ نُورٍ²

Artinya: Sesungguhnya orang-orang yang berlaku adil di sisi Allah berada di atas mimbar-mimbar cahaya. (H.R. Muslim)

¹ Jalaluddin as-Suyuthi, *Al-Asybah wa an-Nazha'ir fi Qawa'id wa Furu' Fiqh asy-Syafi'iyah* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah, 1983), 121.

² Muslim bin al-Hajjaj, *Shahih Muslim*, vol. 3 (Beirut: Dar Ihya' al-Turats al-Arabi, t.t.), hadis no. 1827.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, serta atas dukungan dan do'a dari orang-orang sekitar. Alhamdulillah tesis ini dapat terselesaikan sebagaimana mestinya. Tesis ini saya persembahkan kepada:

1. Kepada Rektor UIN Syekh Wasil Kediri Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag., Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri Bapak Prof. Dr. H. Asror Yusuf, M.Ag., Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri Bapak Dr. H. Ilham Thohari, M.H.I., Bapak Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Dr. H. Ilham Thohari, M.H.I. selaku dosen pembimbing II. Saya ucapkan terima kasih atas segala arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyelesaian tesis ini. Mohon maaf untuk segala kekurangan dan kesalahan yang saya lakukan.
2. Kedua orang tua saya yaitu Bapak Budi Sanyoto dan Ibu Siti Masfufah terimakasih atas do'a, cinta dan kasih sayangnya yang telah mendidik sehingga tesis ini dapat terselesaikan dengan baik. Semoga Allah memberikan umur yang barokah, kesehatan, serta kelancaran rezeki.
3. Kepada teman-teman, terimakasih telah menjadi teman seperjuangan yang sudah memberikan semangat.
4. Terimakasih kepada diri sendiri yang sudah bertahan sampai saat ini. Semoga menjadi ilmu yang manfaat dan barokah.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Irfan Mufida
NIM : 24507009
Program Studi : Hukum Keluarga Islam (HKI)
Judul Penelitian : Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Perkara Izin Poligami Sebab Calon Istri Kedua Hamil di Luar Nikah Perspektif *Sadd Al-Dzari'ah* (Studi Perbandingan Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/Pa.Kdr dan 3971/Pdt.G/2021/Pa.Kab.Kdr)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar rujukan.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Kediri, 14 April 2026

Hormat Saya,



Irfan Mufida
NIM. 24507009

ABSTRAK

Mufida, Irfan, 2026. Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Perkara Izin Poligami Sebab Calon Istri Kedua Hamil di Luar Nikah Perspektif *Sadd Al-Dzari'ah* (Studi Perbandingan Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/Pa.Kdr dan 3971/Pdt.G/2021/Pa.Kab.Kdr), Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, UIN Syekh Wasil Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. 2. Dr. H. Ilham Thohari, M.H.I.

Kata Kunci: Izin Poligami, Hamil di Luar Nikah, Pertimbangan Hakim, *Sadd Al-Dzari'ah*.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya inkonsistensi putusan hakim dalam perkara izin poligami di Pengadilan Agama dengan alasan calon istri kedua telah hamil di luar nikah. Meskipun UU No. 16 Tahun 2019 dan Kompilasi Hukum Islam (KHI) telah menetapkan syarat alternatif dan kumulatif yang ketat, dalam praktiknya terjadi perbedaan penerapan hukum. Contoh nyata terlihat pada Putusan No. 3971/Pdt.G/2021/PA.Kab.Kdr yang mengabulkan permohonan poligami demi kemaslahatan janin meski syarat alternatif tidak terpenuhi, berbanding terbalik dengan Putusan No. 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr yang menolak permohonan serupa karena adanya unsur keterpaksaan pada persetujuan istri pertama. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pertimbangan hakim dalam mengabulkan dan menolak izin poligami akibat kehamilan di luar nikah serta meninjau perbedaan tersebut melalui perspektif metode *istinbath* hukum *sadd al-dzari'ah*. Metode *sadd al-dzari'ah* digunakan untuk melihat bagaimana hakim berupaya menutup celah kerusakan (*mafsadah*) atau kemaksiatan yang lebih besar dalam memutuskan perkara tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif dengan menggunakan empat pendekatan yaitu pendekatan kasus untuk membedah dua putusan pengadilan yang kontras, pendekatan konseptual untuk mengkaji doktrin *sadd al-dzari'ah*, pendekatan perbandingan untuk menganalisis perbedaan pertimbangan hakim, serta pendekatan perundang-undangan untuk menelaah regulasi terkait poligami dalam hukum positif Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan paradigma hukum: Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri menerapkan *sadd al-dzari'ah* secara ketat untuk melindungi asas monogami dan ekonomi keluarga, sedangkan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri mengedepankan prinsip kemudahan (*taysir*) demi perlindungan nasab anak. Penelitian ini menyimpulkan bahwa meskipun kehamilan di luar nikah bukan syarat sah poligami, hakim dapat mengintegrasikan Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 46/PUU-VIII/2010 sebagai solusi alternatif. Dengan demikian, hak perdata anak tetap terlindungi melalui hubungan keperdataan dengan ayah biologis tanpa harus mengorbankan sakralitas perkawinan monogami atau mendzalimi istri pertama melalui izin poligami yang dipaksakan.

ABSTRACT

Mufida, Irfan, 2026. Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Perkara Izin Poligami Sebab Calon Istri Kedua Hamil di Luar Nikah Perspektif *Sadd Al-Dzari'ah* (Studi Perbandingan Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/Pa.Kdr dan 3971/Pdt.G/2021/Pa.Kab.Kdr), Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, UIN Syekh Wasil Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. 2. Dr. H. Ilham Thohari, M.H.I.

Keywords: Polygamy Permit, Pregnancy Out of Wedlock, Judicial Consideration, *Sadd al-Dzari'ah*.

This research is motivated by inconsistencies in judicial decisions regarding polygamy permit cases in Religious Courts where the prospective second wife is already pregnant out of wedlock. Although Law No. 16 of 2019 and the Compilation of Islamic Law (KHI) establish strict alternative and cumulative requirements, legal application varies in practice. A clear example is seen in Decision No. 3971/Pdt.G/2021/PA.Kab.Kdr, which granted a polygamy petition for the well-being of the fetus despite failing to meet alternative requirements. Conversely, Decision No. 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr rejected a similar petition due to elements of coercion in the first wife's consent. This study aims to analyze judicial considerations in granting or rejecting polygamy permits resulting from out-of-wedlock pregnancies and to review these differences through the perspective of the *sadd al-dzari'ah* (blocking the means) method of legal deduction. The *sadd al-dzari'ah* method is employed to examine how judges attempt to prevent greater harm (*mafsadah*) or immorality when deciding such cases.

This study is a normative legal research utilizing four approaches: a case approach to dissect the two contrasting court decisions, a conceptual approach to examine the doctrine of *sadd al-dzari'ah*, a comparative approach to analyze differences in judicial reasoning, and a statutory approach to review regulations regarding polygamy in Indonesian positive law.

The results indicate a divergence in legal paradigms: the Kediri City Religious Court strictly applied *sadd al-dzari'ah* to protect the principle of monogamy and family economics, whereas the Kediri Regency Religious Court prioritized the principle of ease (*taysir*) for the protection of the child's lineage (*nasab*). This research concludes that while pregnancy out of wedlock is not a legal requirement for polygamy, judges can integrate the Constitutional Court Decision No. 46/PUU-VIII/2010 as an alternative solution. Thus, the child's civil rights remain protected through a civil relationship with the biological father without sacrificing the sanctity of monogamous marriage or disenfranchising the first wife through forced polygamy permits.

ملخص

Mufida, Irfan, 2026. Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Perkara Izin Poligami Sebab Calon Istri Kedua Hamil di Luar Nikah Perspektif *Sadd Al-Dzari'ah* (Studi Perbandingan Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/Pa.Kdr dan 3971/Pdt.G/2021/Pa.Kab.Kdr), Hukum Keluarga Islam, Pascasarjana, UIN Syekh Wasil Kediri, Dosen Pembimbing: 1. Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. 2. Dr. H. Ilham Thohari, M.H.I.

مفتاح الكلمات: إذن تعدد الزوجات، الحمل خارج نكاح، اعتبارات القاضي، سد الذريعة

ينطلق هذا البحث من وجود تضارب في أحكام القضاة بشأن قضايا إذن تعدد الزوجات في المحاكم الدينية، وذلك بسبب حمل الزوجة الثانية المرتقبة خارج إطار الزواج. على الرغم من أن القانون رقم ١٦ لسنة ٢٠١٩ ومجموعة الأحكام الإسلامية قد وضعت شروطاً بديلة وتراكمية صارمة، إلا أن هناك اختلافاً في تطبيق القانون على أرض الواقع. ويتضح ذلك جلياً في القرار رقم 3971/Pdt.G/2021/PA.Kab.Kdr الذي وافق على طلب تعدد الزوجات لمصلحة الجنين رغم عدم استيفاء الشروط البديلة، وهو ما يتناقض تماماً مع القرار رقم 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr الذي رفض طلباً مماثلاً لوجود عنصر الإكراه في موافقة الزوجة الأولى. يهدف هذا البحث إلى تحليل اعتبارات القضاة في قبول ورفض إذن تعدد الزوجات الناجم عن الحمل خارج النكاح، ومراجعة هذا الاختلاف من منظور منهج استنباط الأحكام "سد الذريعة". ويستخدم منهج سد الذريعة لمعرفة كيفية سعي القاضي لإغلاق أبواب المفساد أو المعاصي الأكبر عند الفصل في هذه القضايا.

يعتبر هذا البحث بحثاً قانونياً معيارياً باستخدام أربعة مدخل: مدخل القضية لتشريح القرارين القضائيين المتناقضين، والمدخل المفاهيمي لدراسة عقيدة سد الذريعة، والمدخل المقارن لتحليل الاختلافات في اعتبارات القضاة، والمدخل التشريعي لفحص اللوائح المتعلقة بتعدد الزوجات في القانون الوضعي الإندونيسي.

أظهرت نتائج البحث وجود اختلاف في النموذج القانوني: حيث طبقت المحكمة الدينية بمدينة كيديري منهج سد الذريعة بصرامة لحماية مبدأ وحدة الزوجة واقتصاد الأسرة، بينما قدمت المحكمة الدينية بمنطقة كيديري مبدأ "التيسير" من أجل حماية نسب الطفل. وخلص البحث إلى أنه على الرغم من أن الحمل خارج النكاح ليس شرطاً لصحة تعدد الزوجات، إلا أنه يمكن للقاضي دمج قرار المحكمة الدستورية رقم 46/PUU-VIII/2010 كحل بديل. وبذلك، تظل الحقوق المدنية للطفل محمية من خلال العلاقة المدنية مع الأب البيولوجي دون التضحية بقدسية الزواج الأحادي أو ظلم الزوجة الأولى من خلال إذن تعدد الزوجات القسري.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadirat Allah SWT. atas limpahan rahmat dan nikmat-Nya sehingga dapat terselesaikannya tesis yang berjudul “Analisis Pertimbangan Hakim Dalam Perkara Izin Poligami Sebab Calon Istri Kedua Hamil di Luar Nikah Perspektif *Sadd Al-Dzari’ah* (Studi Perbandingan Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/Pa.Kdr dan 3971/Pdt.G/2021/Pa.Kab.Kdr)”. Sholawat dan salam terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., semoga kelak mendapat syafaat di hari akhir.

Dalam penulisan tesis ini, penulis menyadari betapa besarnya bantuan dari berbagai pihak, sehingga penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor UIN Syekh Wasil Kediri Bapak Prof. Dr. H. Wahidul Anam, M.Ag.
2. Direktur Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri Bapak Prof. Dr. H. Asror Yusuf, M.Ag.
3. Ketua Prodi Hukum Keluarga Islam Pascasarjana UIN Syekh Wasil Kediri Bapak Dr. H. Ilham Thohari, M.H.I.
4. Dosen pembimbing I Bapak Dr. Ahmad Wahidi, M.H.I. dan dosen pembimbing II Bapak Dr. H. Ilham Thohari, M.H.I. yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta saran dalam penulisan hingga terselesaikannya tesis ini.
5. Orang yang paling berjasa dalam hidup saya, Ibunda Siti Masfufah dan Ayahanda Budi Sanyoto terimakasih atas do’a dan dukungannya sehingga dapat terselesaikannya tesis ini.
6. Teman-teman yang di sekitar saya, terimakasih atas waktu dan pikiran yang telah diluangkan. Semoga semua selalu dalam lindungan Allah SWT.

Penulisan tesis ini jauh dari kata sempurna, yang dikarenakan keterbatasan kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk memperbaiki kekurangan.

Kediri, 12 Februari 2026

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Irfan Mufida', with a stylized flourish at the end.

Irfan Mufida

NIM. 24507009

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| SAMPUL | ii |
| PERSETUJUAN | iii |
| NOTA DINAS | iv |
| NOTA PEMBIMBING | v |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS | vi |
| MOTTO | vii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | viii |
| PERNYATAAN KEASLIAN TESIS | ix |
| ABSTRAK | x |
| KATA PENGANTAR | xiii |
| DAFTAR ISI..... | xv |
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 6 |
| C. Tujuan Penelitian..... | 6 |
| D. Manfaat Penelitian..... | 7 |
| E. Penelitian Terdahulu..... | 8 |
| F. Metode Penelitian..... | 21 |
| G. Sistematika Pembahasan | 25 |
| BAB II..... | 27 |
| KAJIAN TEORI | 27 |
| A. Pertimbangan Hakim | 27 |
| 1. Pengertian Pertimbangan Hakim | 27 |
| 2. Dasar Hukum Pertimbangan Hakim..... | 28 |

| | |
|--|----|
| B. Poligami..... | 30 |
| 1. Pengertian Poligami..... | 30 |
| 2. Dasar Hukum Poligami..... | 31 |
| 3. Syarat-Syarat Poligami | 34 |
| C. Perkawinan Hamil di Luar Kawin..... | 35 |
| 1. Pengertian Perkawinan Hamil di Luar Kawin | 35 |
| 2. Hukum Perkawinan Hamil di Luar Kawin | 37 |
| 3. Pandangan Ulama Madzhab Tentang Hukum Perkawinan Hamil di Luar Kawin..... | 39 |
| D. <i>Sadd Al-Dzari'ah</i> | 45 |
| 1. Pengertian <i>Sadd Al-Dzari'ah</i> | 45 |
| 2. Dasar Hukum <i>Sadd Al-Dzari'ah</i> | 47 |
| 3. Kaidah Fiqhiyyah <i>Sadd Al-Dzari'ah</i> | 48 |
| 4. Penerapan <i>Sadd Al-Dzari'ah</i> | 49 |
| 5. Macam-Macam <i>Sadd Al-Dzari'ah</i> | 52 |
| 6. Pandangan Ulama Tentang <i>Sadd Al-Dzari'ah</i> | 54 |
| BAB III | 58 |
| ANALISIS PENAFSIRAN DAN PENERAPAN HAKIM TERHADAP HUKUM PERKAWINAN DALAM PENETAPAN PENGABULAN SERTA PENOLAKAN PERMOHONAN IZIN POLIGAMI SEBAB CALON ISTRI KEDUA HAMIL DI LUAR KAWIN..... | 58 |
| A. Putusan Pengadilan Agama | 58 |
| 1. Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr Pengadilan Agama Kota Kediri . | 60 |
| 2. Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr Pengadilan Agama Kabupaten Kediri | 65 |
| B. Analisis Penafsiran dan Penerapan Hakim Terhadap Undang-Undang Perkawinan Dalam Putusan Pengadilan Agama Kota Kediri dan Putusan Pengadilan Agama Kabupaten Kediri | 73 |

| | |
|--|-----|
| 1. Analisis Undang-Undang Perkawinan Terhadap Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr Pengadilan Agama Kota Kediri Dalam Penolakan Permohonan Izin Poligami..... | 78 |
| 2. Analisis Undang-Undang Perkawinan Terhadap Putusan Nomor 3971/Pdt.G/2021/PA.Kab.Kdr Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Dalam Pengabulan Permohonan Izin Poligami | 87 |
| 3. Analisis Komparatif Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr dan Putusan Nomor 3971/Pdt.G/2021/PA.Kab.Kdr..... | 98 |
| BAB IV | 111 |
| ANALISIS PERTIMBANGAN HAKIM DALAM PUTUSAN NOMOR 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr dan 3971/Pdt.G/2021/PA.Kab.Kdr PERKARA PERMOHONAN IZIN POLIGAMI SEBAB HAMIL DI LUAR NIKAH PERSPEKTIF <i>SADD AL-DZARI'AH</i> | 111 |
| A. Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Kota Kediri Putusan Nomor 414/Pdt.G/2022/PA.Kdr Perspektif <i>Sadd Al-Dzari'ah</i> | 112 |
| B. Pertimbangan Hakim Pengadilan Agama Kabupaten Kediri Putusan Nomor 3971/Pdt.G/2021/PA.Kab.Kdr Perspektif <i>Sadd Al-Dzari'ah</i> | 128 |
| C. Integrasi Asas Monogami dan <i>Sadd al-Dzari'ah</i> dalam Perkara Poligami Akibat Hamil di Luar Nikah..... | 138 |
| BAB V..... | 151 |
| PENUTUP..... | 151 |
| A. Kesimpulan..... | 151 |
| B. Saran..... | 152 |
| DAFTAR PUSTAKA | 154 |